

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengetahuan sampel sebelum dan setelah diberikan konseling gizi menggunakan media brosur dapat dilihat dari kuisioner pre test dan post test dimana pengetahuan sampel meningkat setelah diberikan konseling gizi menggunakan media brosur
2. Tingkat kepatuhan diet pasien penyakit jantung sesudah diberikan konseling gizi menggunakan media brosur terdapat 8 orang sampel yang patuh terhadap diet yang telah diberikan.
3. Perbedaan pengetahuan sampel sebelum dan setelah diberikan konseling gizi menggunakan media brosur dimana jawaban sampel menunjukkan perbedaan signifikan setelah konseling gizi menggunakan media brosur diberikan.
4. Perbedaan kepatuhan diet sebelum dan setelah konseling gizi menggunakan media brosur diberikan dapat dilihat dari hasil uji yang dilakukan terdapat pengaruh antara konseling gizi dengan menggunakan media brosur dengan kepatuhan diet

B. Saran

1. Diharapkan ada ahli gizi khusus yang bertugas di ruang poliklinik jantung agar dapat memantau kepatuhan diet pasien.
2. Ahli gizi dalam memberikan penyuluhan diharapkan dengan metode yang bervariasi misalnya pemutaran video, game, kuis, dan lainnya sehingga lebih menarik agar bisa meningkatkan kepatuhan diet pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka ketidak patuhan diet pasien jantung di RS Prof I. G.N.G. Ngoerah.

Beberapa kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu ditambahkan narasi pada definisi operasional dan metode penelitian mengenai cara menentukan kepatuhan diet.
2. Perlu dijelaskan lebih rinci mengenai kepatuhan diet berdasarkan jumlah. Zat gizi apa saja yang dibandingkan dengan kebutuhan pasien, apakah kalornya saja atau disertai juga dengan zat gizi makro dan mikro.
3. Perlu ditambahkan pertanyaan pada kuesioner kepatuhan diet berdasarkan jenis dan jumlah, “Apakah sampel sudah pernah mendapatkan konsultasi gizi mengenai diet untuk penyakit jantung”.